

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan dalam konteks sosial modern yang tengah mengalami krisis moral dan spiritualitas. Kitab *Qam' al-Tughyan fi Bayani Shu'ab al-Iman* karya Syekh Nawawi al-Bantani menjadi titik tolak utama karena menguraikan 77 cabang iman yang tidak hanya bersifat teologis, tetapi juga memuat dimensi sosial tentang etika mendasar. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana relasi antara iman, rasionalitas, dan pembentukan moralitas sosial dapat dibangun berdasarkan pemikiran Syekh Nawawi serta bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut dalam masyarakat kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data dikumpulkan dari *Qam' al-Tughyan*, dan dianalisis secara deskriptif-analitis dengan kerangka teoritis Tariq Ramadan mengenai *relational ethics*. Pendekatan ini bertujuan mengkaji dimensi etika dari cabang-cabang iman serta relevansinya terhadap dinamika sosial masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 77 cabang iman, terdapat 19 cabang yang secara langsung berkaitan dengan moralitas sosial. Syekh Nawawi menekankan bahwa iman sejati tidak berhenti pada tataran keyakinan, tetapi harus diwujudkan dalam interaksi sosial yang bermoral. Penelitian ini juga mengungkap bahwa akal diposisikan sebagai instrumen penting dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai iman secara reflektif dan kontekstual. Kesimpulannya, pemikiran Syekh Nawawi al-Bantani dalam *Qam' al-Tughyan* mengintegrasikan iman, akal, dan moralitas sosial dalam satu kesatuan etis yang dapat dijadikan rujukan dalam membangun masyarakat beradab. Nilai-nilai dalam 19 cabang iman yang dianalisis memiliki pondasi dasar etika Islam. Serta sebagai landasan dalam perumusan kebijakan sosial-keagamaan yang responsif terhadap realitas zaman.

Kata Kunci: Syekh Nawawi al-Bantani, Etika, *Qom' al-Tughyan*

ABSTRACT

*This study is motivated by the urgent need to actualize the values of faith in the context of modern society, which is currently facing a moral and spiritual crisis. The book *Qam‘ al-Tughyan fi Bayani Shu‘ab al-Iman* by Syekh Nawawi al-Bantani serves as the primary reference because it elaborates on 77 branches of faith that are not only theological but also contain essential dimensions of social ethics. The main issue addressed is how the relationship between faith, rationality, and the development of social morality can be constructed based on Nawawi's thought, and how these values can be implemented in contemporary society. This research employs a qualitative approach with a library research method. The data are collected from *Qam‘ al-Tughyan* and analyzed descriptively and analytically using Tariq Ramadan's theoretical framework of relational ethics. This approach aims to examine the ethical dimensions of the branches of faith and their relevance to current social dynamics. The findings show that out of the 77 branches of faith, 19 are directly related to social morality. Syekh Nawawi emphasizes that true faith does not stop at the level of belief but must be manifested in morally responsible social interaction. This study also reveals that reason is positioned as an important instrument in understanding and applying faith-based values reflectively and contextually. In conclusion, Syekh Nawawi al-Bantani's thought in *Qam‘ al-Tughyan* integrates faith, reason, and social morality into an ethical unity that can serve as a reference in building a civilized society. The values found in the 19 analyzed branches of faith form the foundational basis of Islamic ethics and serve as a framework for formulating socio-religious policies responsive to contemporary realities.*

Keywords: Syekh Nawawi al-Bantani, Ethics, *Qam‘ al-Tughyan*

